VAKSINASI BOOSTER DI TEMANGGUNG

## Dibantu TNI dan Polri

**TEMANGGUNG (KR) -** Bhabinkamtibmas dan Babinsa membantu mempercepat capaian vaksinasi Covid-19 terutama booster di Temanggung dengan terjun langsung di masyarakat untuk memberikan pemahaman pentingnya vaksinasi Covid-19. Kapolres Temanggung AKBP Agus Puryadi mengatakan cakupan vaksinasi Covid-19 di Temanggung terus dipacu, terutama suntikan dosis ketiga.

"Vaksin booster tersedia, petugas terus berupaya meningkatkan cakupan agar lebih banyak lagi warga mendapat suntikkan vaksin Covid-19," kata AKBP Agus Puryadi, Jumat (22/7). Polres Temanggung mendapat berbagi jenis vaksinasi, yakni Sinovac, Astra Zeneca, Moderna, Pfizer dan Covovax. Vaksin tersebut dipergunakan pula untuk booster. Keseluruhan yang telah disuntikkan sekitar 92 ribu dosis.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dr Intan Pandanwangi juga mengatakan perlunya vaksinasi booster untuk mempertebal imun tubuh bagi yang mendapat vaksinasi dosis pertama dan kedua. "Apalagi kini vaksinasi ketiga atau booster menjadi persyaratan perjalanan. Petugas juga terus menggencarkan vaksinasi dosis pertama, kedua dan ketiga atau booster," tandasnya.

Ketua DPRD Kabupaten Temanggung Yunianto mengapresiasi keterlibatan Polri dan TNI dalam vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Temanggung. "Keterlibatan TNI dan Polri sangat bagus sehingga capaian vaksinasi sangat tinggi," ungkapnya.

Dikatakan, DPRD dalam berbagai kesempatan juga terus sosialisasi perlunya vaksinasi Covid-19 pada masyarakat agar pandemi di Indonesia segera berakhir. "Pembahasan anggaran dalam penanganan Covid-19 juga mendapat pencermatan agar tidak salah sasaran dan lebih optimal," jelas Yunianto. **(Osy)-f**

KR-Zaini Arrosyid

***Penyuntikan vaksin untuk petugas medis.***

UNTUK UMKM DAN KOPERASI DI KARANGANYAR

## Digelontor Dana Hibah Rp 2,5 Miliar

**KARANGANYAR (KR)-** Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Karanganyar menggelontorkan dana bantuan hibah untuk sekitar 100 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan koperasi pada tahun ini. Nominal dana hibah yang digelontorkan mencapai Rp 2,5 miliar.

"Dana hibah ini nilainya besar. *Nyuwun tulung dingge usaha tenan*. Jangan buat nyaur utang. Saya tahu semua," kata Bupati Karanganyar Juliyatmono saat penyerahan secara simbolis Bantuan Hibah bagi UMKM dan Koperasi Tahun Anggaran 2022 di Aula Bank Jateng, Jumat (22/7).

Bupati mengingatkan penerima bantuan dana hibah agar menggunakannya sesuai pengajuan proposal ke Pemkab Karanganyar. Uang negara harus dipergunakan sesuai ketentuan dan dipertanggungjawabkan. Jangan sampai, Bupati mengingatkan, jangan sampai terjadi masalah hukum terkait UMKM.

KR-Abdul Alim

***Berbagai produk UKM binaan koperasi di Karanganyar.***

"Koperasi juga harus digunakan untuk koperasi. *Ditata sing apik* biar berkembang dengan baik," tandasnya.

Dalam kesempatan itu, Bupati menyampaikan bahwa dana bantuan hibah cair sesuai hasil verifikasi oleh Pemkab Karanganyar. Karena itu pelaku UMKM diminta tidak mempercayai oknum yang mengaku berjasa dan minta bagian dana hibah tersebut.

"Apabila ada oknum yang minta dengan mengatasnamakan bupati atau dinas, jangan percaya," tegasnya.

Kepala Dinas Perdagangan Tenaga Kerja Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disdagnakerkop dan UKM) Karanganyar, Martadi mengatakan dana hibah UMKM diberikan kepada 64 kelompok dengan total hibah Rp 1,9 miliar. Penerima hibah berkisar Rp 10 juta hingga Rp 80 juta. Hibah untuk koperasi disalurkan kepada sembilan koperasi senilai Rp 600 juta.

"Terendah 50 juta dan tertinggi Rp 100 juta," jelasnya. Dana bantuan hibah harus sesuai proposal yang diajukan dan pengurus segera menyusun laporan pemanfaatan," jelasnya. **(Lim)-f**

DUKUNG SUKOHARJO MANDIRI PANGAN

## Bupati Ajak Gerakan Tanaman di Rumah

**SUKOHARJO (KR) -** Pemkab Sukoharjo meminta pada masyarakat aktif menanam tanaman pangan dengan harapan Kabupaten Sukoharjo mandiri pangan. Hal ini sekaligus untuk mengatasi ancaman krisis pangan dunia. Semua pihak terkait dilibatkan untuk memasyarakatkan gerakan tanam tanaman pangan hingga di lingkungan rumah warga.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Sabtu (23/7) mengatakan, ancaman krisis pangan dunia semakin nyata. Karena itu, warga diminta memanfaatkan lahan yang ada di sekitar rumah. Apabila tidak memiliki lahan, warga disarankan menggunakan berbagai media tanam untuk menanam tanaman pangan.

Pemkab berharap gerakan ini dapat mendukung Kabupaten Sukoharjo mandiri pangan dan tidak terjadi krisis. Bupati menyarankan jenis tanaman pangan dapat membantu masyarakat mengatasi masalah stunting. Masyarakat juga diminta lebih peduli terhadap lingkungan dengan tetap menjaga kebersihan.

"Bantaran sungai atau tepian sawah atau lahan di perkampungan atau perumahan bisa dimanfaatkan untuk tanaman pangan agar lebih bermanfaat daripada dibiarkan begitu saja dan kumuh," kata bupati. Pemkab juga berusaha mengatasi krisis pangan dari sektor peternakan dan perikanan, dan terpenting dapat mengatasi kasus stunting," tandasnya.

Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo, Bagas Windaryatno membenarkan, perlunya berbagai upaya mengatasi ancaman krisis pangan dunia. Selain itu juga menjaga ketahanan pangan daerah dan nasional. "Masyarakat dapat berperan dengan melakukan gerakan tanaman pangan di lingkungan masing-masing," tambahnya.

Menurut Bags, pihaknya terus melakukan sosialisasi ke masyarakat untuk menanam tanaman pangan. Minimal di lingkungan sekitar atau rumah dengan menanam menggunakan berbagai media tanam seperti polybag, ember bekas dan lainnya.

Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo juga terus meningkatkan produktivitas panen tanaman pangan. Tidak hanya beras, namun juga jagung, kedelai, singkong, ketela dan lainnya sebagai sumber tanaman pangan. Lahan pertanian juga diperluas dan diharapkan tidak ada tanah mangkrak sehingga semua dapat termanfaatkan. **(Mam)-f**

# HUKUM

KORBAN MENGALAMI DEPRESI

## Bapak Tega Cabuli Anak Kandung

**WATES (KR) -** Jajaran Polres Kulonprogo mengamankan seorang laki-laki inisial B (48) warga Kapanewon Sentolo karena diduga mencabuli anak kandungnya sendiri sebut saja Mawar (17).

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, membenarkan petugas telah menangkap pelaku pada Selasa (19/7) sore di rumahnya. Penahanan ini berdasarkan alat bukti yang ada. Aksi pencabulan yang dilakukan pelaku berupa persetubuhan.

Aksi bejat pelaku ini terjadi di kamar korban. Setelah kejadian tersebut korban merasa tertekan sehingga memutuskan kabur dari rumah pada awal Juli 2022. Korban pergi ke tempat kakaknya yang berada di Banten.

"Korban menceritakan peristiwa yang dialaminya kepada kakaknya. Kasus ini kemudian dilaporkan ke Kementerian Sosial RI bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) melalui layanan pengaduan dan diteruskan ke PPA Satreskrim Polres Kulonprogo. Saat ini pelaku kita tahan di Polres Kulonprogo," jelasnya.

Kepala Dinas Sosial dan PPPA Kulonprogo, Y Irianto, mengatakan pihaknya mendapat laporan kekerasan seksual terhadap anak ini pada Senin (18/7). Dinas Sosial dan PPPA Kulonprogo didampingi Dinas P3AP2 DIY menerima limpahan kasus dari Kementerian Sosial PPPA kemudian melaporkan ke Polres Kulonprogo untuk dilakukan penyelidikan lebih lanjut.

"Korban saat ini di bawah perlindungan Dinas Sosial dan PPPA Kulonprogo. Korban dalam kondisi depresi. Atas saran kepolisian, korban kita tempatkan di lokasi yang aman, terlindungi dengan pengawasan yang ketat. Yang pasti aman sampai saat ini," tuturnya. **(Dan)-f**

PERKARA DUGAAN KORUPSI DANA BOS

## Direktur PDAU Purworejo Jadi Tersangka

**PURWOREJO (KR)** - Kejaksaan Negeri (Kejari) Purworejo mengumumkan penetapan tersangka dalam perkara dugaan korupsi Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Afirmasi tahun 2021-2022. Kejaksaan menetapkan Direktur Perusahaan Daerah Aneka Usaha (PDAU) berinisial DP sebagai tersangka. Kejari berhasil menyelamatkan uang negara sedikitnya Rp 646 juta dalam perkara tersebut.

Kajari Purworejo, Eddy Sumarman SH MH, mengatakan penetapan DP sebagai tersangka dilakukan setelah kejaksaan menemukan adanya bukti yang mengarah pada keterlibatannya. "Penyidik menetapkan saudara DP, berdasarkan Surat Penetapan Kajari Purworejo No: B-21/M.3.24/Fd.1/03/-2022 tanggal 11 Maret 2022, dan saat ini sudah masuk penuntutan (tahap II) mulai 7 Juli 2022," terangnya, dalam konferensi pers Hari Bhakti Adhyaksa di Kejari Purworejo, Jumat (22/7).

Dugaan tindak pidana korupsi itu terjadi ketika PDAU menjadi perusahaan rekanan dalam kegiatan penyaluran BOS Afirmasi tahun 2020-2021. Ketika itu, Kemendikbud mengalokasikan anggaran Rp 5,7 miliar untuk program BOS Afirmasi di Kabupaten Purworejo. Dana tersebut disalurkan langsung ke rekening satuan pendidikan.

Dana tersebut diperuntukkan guna belanja berbagai barang kebutuhan pendidikan sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan pemerintah. Sebanyak 92 sekolah terdiri atas SD dan SMP berbelanja lewat PDAU Purworejo.

Dugaan penyalahgunaan dana BOS Afirmasi, katanya, terjadi ketika tersangka tidak memasukkan keuntungan dari kegiatan penyediaan jasa Rp 646.053.924 ke kas PDAU. "Justru adanya keuntungan ini tidak masuk ke kas perusahaan, sehingga terjadi dugaan penyalahgunaan keuangan di PDAU," ujarnya.

Namun meski sudah tersangka, Kejari Purworejo belum melakukan penahanan terhadap DP. "Tersangka melalui penasihat hukumnya meminta penangguhan penahanan karena alasan kesehatan, maka kami berlakukan tahanan kota kepada tersangka," tuturnya.

Penyidik Kejari menjerat tersangka dengan Pasal 2 dan Pasal 3 Undang-undang Tipikor. Tersangka terancam penjara minimal 4 tahun untuk pelanggaran Pasal 2 UU Tipikor dan minimal 1 tahun untuk pelanggaran Pasal 3 UU Tipikor. **(Jas)-f**

DIDUGA KORBAN MUTILASI

## Pemancing Temukan Potongan Tangan Manusia

**UNGARAN (KR) -** Seorang pancing ikan di sungai dekat jembatan Kalongan, Ungaran, Minggu (24/7), menemukan dua potongan lengan hingga telapak tangan manusia. Potongan bagian tubuh manusia itu semula oleh Sudadi (38) pemancing ikan, dikira telapak tangan boneka. Lelaki itu kaget setelah mendekat mencium bau menyengat.

Penemuan potongan dua lengan mulai dari siku hingga jari jari di atas kuku segera dilaporkan kepada Joko, ketua RT setempat yang diteruskan ke Koramil Ungaran Barat dan Polres Semarang.

Sementara warga Kalongan yang terkejut dengan penemuan potongan tubuh manusia yang baru pertama terjadi berdatangan ke lokasi kejadian untuk melihat dari dekat di sungai, dekat jembatan yang menghubungkan Jalan Nakula Kalongan Ungaran.

Adapun kondisi potongan tubuh itu tergetak di atas bebatuan di pinggir sungai terdiri dua lengan kanan dan kiri. Potongan mulai lengan sampai di atas kuku. Semua ujung jari hilang. Nampaknya, pelaku sengaja memotong ke 10 ujung jari ke dua tangan, termasuk ibu jari. Dimungkinkan, tujuan pelaku dengan hilangnya sidik jari akan menyulitkan polisi mencari jatidiri korban.

Pihak aparat mencoba mencari potongan lain dengan menyusuri sungai tersebut, namun tidak membuahkan hasil. "Saya juga turut menyusuri sungai, tapi menemukan potongan manusia lagi," tutur Sertu Andreas anggota Babinsa Koramil Ungaran Barat yang mempunyai wilayah Kecamatan Ungaran Barat dan Kecamatan Ungaran Timur.

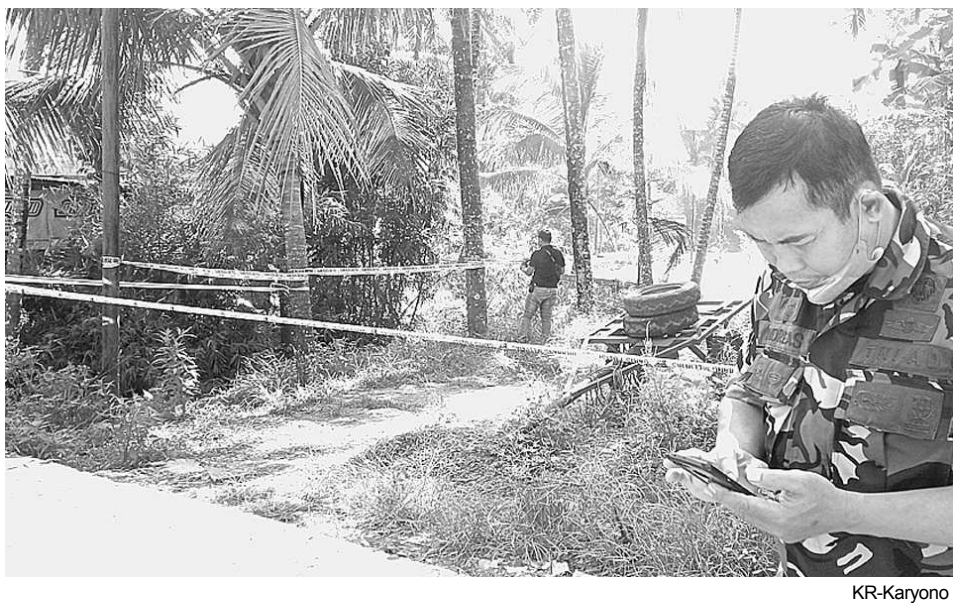

KR-Karyono

***Polisi memasang 'police line' agar masyarakat tidak mendekati lokasi penemuan potongan tubuh manusia.***

Dimungkinkan, potongan tubuh lainnya seperti kepala, kaki maupun potongan tubuh korban lainnya oleh pelaku dibuang di tempat berbeda. Hal itu mengingat kondisi potongan tubuh tersebut telah membengkak dan berbau. Diperkirakan potongan tubuh manusia itu dibuang sudah empat hari sebelum ditemukan. Pelakunya diperkirakan orang jauh dari lokasi pembuangan.

Kapolres Semarang, AKBP Yofan Fatika, begitu mendengar penemuan potongan manusia diduga korban mutilasi di Sungai Kalongan segera mendatangi lokasi kejadian.

Kapolres seusai mengamati dan memberi pengarahan kepada anggota ketika ditemui *KR* mengatakan kasus penemuan potongan tubuh manusia itu masih diselidiki.

Menurut Yofan potongan dua tangan dan potongan daging sepanjang sekitar 15 centimeter diduga hasil sayatan dari paha korban dikirim ke RS Bhayangkara untuk diteliti. Mengenai jenis kelamin korban, Kapolres belum bisa memberi keterangan pasti dan menunggu hasil penelitian pihak RS Bhayangkara.

Ia menghimbau kepada masyarakat khususnya di Kabupaten Semarang bila merasa kehilangan anggota keluarga harap lapor kepada pihak kepolisian. Dengan adanya laporan diharapkan identitas korban segera terungkap. **(Cry)-f**